

BAB 6

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 Konsep Kontemporer

Menurut beberapa pendapat para ahli arsitektur kontemporer memiliki berbagai define yaitu antara lain :

1. Arsitektur kontemporer merupakan suatu gaya atau aliran arsitektur padazamannya yang memiliki ciri kebebasan berekspresi, dimana menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru. (L. Hilberseimer Comtemporary Architects 2 (1964)di kutip oleh Rasmi Retno 2015)
2. Arsitektur kontemporer merupaakan sebuah bentuk aliran yang tidak dapat dikelompokkan dalm suatu aliran tertentu maupun sebaliknya berbagai arsitektur tercangkup didalamnya. (Y. Sumalyo, Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX (1996) di kutip oleh Rasmi Retno 2015)

Arsitektur kontemporer sangat mewakili gaya kekinian atau gaya yang sedang tren pada masanya dimana arsitektur kontemporer memaksimalkan material maupun bentuk yang baru, aspiratif, inovatif. Produk arsitektur kontemporer sangat mengedepankan penggunaan material dan teknologi, serta geometri yang merupakan hal yang seang tren pada masa ini.

Ciri-ciri arsitektur kontemporer :

- a. Penggunaan material alami : batu alam, jati, cotton, kayu dll
- b. Menerapkan keharmonisan ruang dalam dan ruang luar
- c. Membawa cahaya alami masuk kedalam bangunan.

6.2 Konsep Modernitas

Modernitas merupakan sebuah konsep yang tidak memiliki kesetaraan dengan peradaban lain karena merupakan peradapan dari barat karena memiliki pandangan pada waktu dimana waktu adalah linier, yang tidak dapat diubah. (Hilde Heynen 1999 di kutip oleh Octavio Paz, 1974).

Hal ini juga memiliki 3 makna level yaitu : arus, baru, sementara maka dari itu modernitas erat dengan kemodernan atau yang sekarang ialah apa yang membuatnya berbeda/baru dari masa lalu dan mewujudkan jalan menuju masa depan. Modernitas juga digambarkan sebagai sebuah istirahatnya tradisi, dimana menolak warisan dari masa lalu

Modernitas merupakan elemen yang menyatukan 2 proses yaitu perkembangan social ekonomu (modernisasi) dan tanggapan yang bersifat subyektif (modernis). Maka dari itu modernitas merupakan sebuah fenomena yang memiliki dua aspek yaitu aspek objektif yang berhubungan dengan proses social serta aspek artistic maupun pengalaman.hal yang membuat modernitas menarik yaitu merupakan aspek yang berbeda, terprogram, dan sementara.dimana dalam hal ini pengembangan diri dan menemukan diri.

Konsep modernitas dimana memiliki ciri khas meju ke depan dan dengan cara ini modernitas memiliki sikap terhadap keterkaitan dengan proses yang berkelanjutan, berevolusi serta transormasi dengan orientasi yang menuju masa depan yang merupakan masa yang berbeda. Modernitas diradikalisasikan menjadi perubahan sesaat, dimana hal ini menjadi perubahan berkelanjutan maka dari itu ini disebut dengan perubahan.

6.3 Penerapan Konsep

Penerapan konsep modernitas diterapkan pada bangunan yang menggunakan kaca dengan teknologi yang kedepan atau masa mendatang selain itu keselarasan bangunan dengan lingkungan menjadi hal yang diutamakan dalam pembangunan karena menunjang serta menjunjung kenyamanan dari pengunjung. Selain itu juga konsep pada tata bentuk dan penerapan warna maupun material modern menjadi hal penunjang dalam bangunan mall berbasis kuliner ini. maka dari itu konsep akan sudah terlihat dari fasad bangunan.

